ABSTRAK

Ibtisama, 2016, *Modernisasi Pergeseran Budaya Salaman (Studi Kasus Tradisi Salaman Di Madrasah Aliyah Masyhudiyah Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik),* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Kata Kunci: *Modernisasi, Budaya* dan *Salaman.*

Ini merupakan penelitian lapangan guna menjawab pertanyaan sebagai berikut: 1. Bagaimanakah budaya salaman pada masa lalu dan sekarang? 2. Faktor penyebab pergesernya budaya salaman pelajar? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya salaman masa lalu dan sekarang untuk mengetahui penyebab terjadinya pergeseran budaya salaman. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang pergeseran budaya salaman pelajar kepada guru. Serta dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat pengetahuan terutama tentang kajian simbol.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik. Teori ini menggunakan interaksi yang bermakna sebagai pengungkapan atas segala bentuk interaksi setiap individu. Interaksionisme simbolik menekankan perhatiannya dalam menunjukkan bagaimana kompleksnya makna yang terbangun dari pengalaman langsung individu. Pandangan teori tersebut digunakan dalam mengungkapkan segala bentuk interaksi dalam budaya salaman ini. Sejalan dengan teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Data penelitian ini dihimpun melalui wawancara dan telaah pustaka. Teknik penulisan dengan menggunakan metode analisis deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta di lapangan, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian mengungkapkan berbagai hal di balik budaya salaman, Adapun faktor yang mendasari terjadinya pergeseran budaya pelajar kepada guru sekarang adalah: (1) Kemajuan Teknologi Informasi membawa budaya baru, jika tidak digunakan secara bijak mengakibatkan tingkah laku sosial yang tidak baik. (2) Karena setiap pelajar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain. (3) Kurang menghargai sopan santun, hendaknya sebagai seorang pelajar jika bertemu guru diluar lingkungan sekolah hendaknya memberi salam atau salaman atau *salim.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id